

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesma) Suko Makmur merupakan salah satu lembaga perekonomian yang pengelolaannya dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat.<sup>83</sup>

BUMDesma Suko Makmur terdiri dari 4 lembaga antara lain Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD), Pengelola Operasional (PO), Badan Pengawas (BP), dan Tim Verifikasi Perguliran. Yang total pengelolanya berjumlah 10 orang. Dimana dalam BUMDesma Campurdarat ini lembaga yang tertinggi adalah Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD). BKAD berhak menentukan aturan secara internal terhadap BUMDesma Campurdarat. Sebab hal-hal apa saja yang berkenaan dengan masyarakat campurdarat tersebut, merupakan tanggung jawab BKAD.

Produk dalam BUMDesma Suko Makmur ada 4, antara lain Simpan Pinjam Perempuan, Pinjaman Pribadi, Perkreditan Barang, dan ATK (Alat Tulis Kantor).

BUMDesma Suko Makmur Terletak di Desa Campurdarat Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Dengan kondisi geografis berada di wilayah tersebut secara administratif berada dibawah pemerintahan Kecamatan Campurdarat. Luas wilayah Campurdarat sekitar

---

<sup>83</sup> PTO Penjelasam IV: *Jenis dan Proses Pelaksanaan Bidan Kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan*, Jakarta, hal. 58.

39,76 km<sup>2</sup> . sedangkan untuk mata pencaharian terbesar dari masyarakat Campurdarat adalah dari sektor pertanian yaitu dengan presentase kurang lebih 60,7%, sektor industri dan perdagangan 18,7%, buruh pabrik/karyawan pabrik 27,2%, PNS maupun militer 0,05% dan sisanya, mata pencaharian berupa dalam sektor jasa.

Visi dari BUMDESMA “SUKO MAKMUR” itu sendiri yaitu “Hambeg parama arta, saiyek saiko proyo, melu handarbeni, ngrumat hangrekso wani” Artinya: Mengutamakan skala prioritas, kebersamaan dalam rencana dan melaksanakan, ikut memiliki dan keinginan kuat untuk memelihara dan melestarikan apa-apa yang telah kita capai dalam sebuah kegiatan.

Sedangkan misi dari BUMDESMA “SUKO MAKMUR” itu sendiri yaitu antara lain: Pembelajaran bagi masyarakat dan diri pribadi dalam sebuah program nasional yang bersifat parsiatif, Kebersamaan dan partisipasi masyarakat dalam pengusulan perencanaan, pelaksanaan dan pelestarian sebuah program kegiatan, Guyub rukun dalam berdemokrasi dan toleransi terhadap segala perbedaan yang ada dalam masyarakat untuk menuju mufakat, Kebersamaan dalam tanggung jawab dan prinsip skala prioritas dalam penentuan keputusan, Memberdayakan masyarakat dengan program dan memberdayakan program dengan partisipasi masyarakat.<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan Supriyo Hartono selaku pemimpin Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD) BUMDesMa Suko Makmur Campurdarat Tulungagung, pada tanggal 20 Januari 2021.

## B. Deskripsi Data Variabel

### 1. Data Kredit Macet periode 2018-2020

**Tabel 4.1**  
**Kredit Macet**  
**BUMDesMa Suko Makmur**  
**Campurdarat Tulungagung**  
**Tahun 2018-2020**

Bulan	2018	2019	2020
Januari	201.670.000	242.837.500	247.712.500
Februari	170.045.000	246.877.500	247.282.500
Maret	164.848.000	245.838.500	258.935.000
April	180.750.500	245.286.500	243.735.000
Mei	184.435.500	245.281.500	253.635.000
Juni	201.581.500	245.181.500	309.497.300
Juli	216.751.500	353.271.500	322.338.900
Agustus	214.483.500	250.642.500	245.545.000
September	213.783.500	343.422.500	270.623.200
Oktober	214.949.500	247.912.500	245.316.500
November	232.144.500	246.862.500	245.650.000
Desember	252.507.500	249.412.500	239.679.000

*Sumber: Laporan Keuangan BUMDesMa Suko Makmur Periode 2018-2020*

Berdasarkan data tabel 4.1 data kredit macet perbulan periode 2018 sampai dengan 2020 mengalami kenaikan maupun penurunan. Tahun 2018 kredit macet yang paling rendah adalah pada bulan Maret yaitu sebesar Rp. 164.848.000 dan kredit macet tertinggi adalah pada bulan Desember yaitu sebesar Rp. 252.507.500. Berbeda dengan tahun sebelumnya, pada tahun 2019 kredit macet yang paling rendah adalah pada bulan Januari yaitu sebesar Rp. 242.837.500 dan yang paling tinggi adalah pada bulan Juli yaitu sebesar Rp. 353.271.500. Pada tahun 2020, kredit macet yang paling rendah adalah pada bulan April yaitu sebesar Rp. 243.735.000 dan kredit macet tertinggi sama dengan tahun sebelumnya yaitu pada bulan Juli sebesar Rp. 322.338.900.

## 2. Data Utang Jangka Pendek 2018-2020

**Tabel 4.2**  
**Utang Jangka Pendek**  
**BUMDesMa Suko Makmur**  
**Campurdarat Tulungagung**  
**Tahun 2018-2020**

Bulan	2018	2019	2020
Januari	7.028.800	18.635.100	75.570.00
Februari	63.400.100	40.687.300	75.570.00
Maret	63.400.100	40.687.300	53.020.000
April	63.400.100	21.687.300	44.750.000
Mei	36.745.100	12.937.300	44.750.000
Juni	36.745.100	12.937.300	44.750.000
Juli	35.505.100	12.937.300	44.750.000
Agustus	34.155.100	12.937.300	38.850.000
September	22.435.100	9.152.000	38.850.000
Oktober	19.435.100	2.102.300	35.505.100
November	19.435.100	2.102.300	35.505.100
Desember	18.635.100	19.435.100	40.687.300

*Sumber: Laporan Keuangan BUMDesMa Suko Makmur Periode 2018-2020*

Berdasarkan tabel 4.2 data utang jangka pendek perbulan periode 2018 sampai dengan 2020, mengalami kenaikan maupun penurunan. Tahun 2018 utang jangka pendek terendah adalah pada bulan Januari yaitu sebesar Rp. 7.028.800, dan utang jangka pendek tertinggi adalah pada bulan Februari-April yaitu sebesar Rp. 63.400.100. Berbeda dengan tahun sebelumnya, pada tahun 2019 utang jangka pendek terendah pada bulan Oktober dan November yaitu sebesar Rp. 2.102.300 dan utang jangka pendek tertinggi adalah pada bulan Februari dan Maret yaitu sebesar Rp. 40.687.300. Sama dengan tahun sebelumnya, pada tahun 2020 utang jangka pendek terendah adalah pada bulan Oktober dan November yaitu sebesar Rp.

35. 505.100 dan utang jangka pendek tertinggi adalah pada bulan Januari dan Februari yaitu sebesar Rp. 75.570.000.

3. Data Profitabilitas periode 2018-2020

**Tabel 4.3**  
**Profitabilitas**  
**BUMDesma Suko Makmur**  
**Campurdarat Tulungagung**  
**2018-2020**

Bulan	2018	2019	2020
Januari	102%	110%	113%
Februari	98%	104%	115%
Maret	99%	105%	113%
April	100%	105%	114%
Mei	99%	106%	116%
Juni	100%	107%	117%
Juli	102%	109%	119%
Agustus	103%	111%	120%
September	104%	112%	116%
Oktober	104%	112%	117%
November	106%	114%	118%
Desember	107%	116%	119%

*Sumber: Laporan Keuangan BUMDesMa Suko Makmur Periode 2018-2020*

Pada tabel 4.3 data prosentase Profitabilitas perbulan periode 2018 sampai dengan 2020 mengalami kenaikan maupun penurunan. Pada tahun 2020. Pada tahun 2018 prosentase tingkat profitabilitas terendah adalah pada bulan Februari yaitu sebesar 98% dan prosentase tingkat profitabilitas tertinggi adalah pada bulan Desember sebesar 107%. Sama dengan tahun sebelumnya, pada tahun 2019 prosentase tingkat profitabilitas terendah adalah pada bulan Februari yaitu sebesar 104% dan prosentase tingkat profitabilitas tertinggi adalah pada bulan Desember yaitu sebesar 116%. Berbeda dengan tahun 2018 dan 2019, pada tahun 2020 prosentase tingkat profitabilitas terendah adalah pada

bulan Januari dan Maret yaitu sebesar 113% dan prosentase tingkat profitabilitas tertinggi adalah pada bulan Agustus yaitu sebesar 120%.

### C. Hasil Pengujian dan Analisis Data Penelitian

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan oleh peneliti untuk menguji apakah data penelitian yang dipakai memiliki distribusi normal atau tidak sehingga bisa dilakukan pengujian selanjutnya. Peneliti menggunakan pendekatan *Kolmogorov Smirnov Test* dan selanjutnya didukung dengan grafik normal P-Plot. Berikut hasil uji normalitas data penelitian:

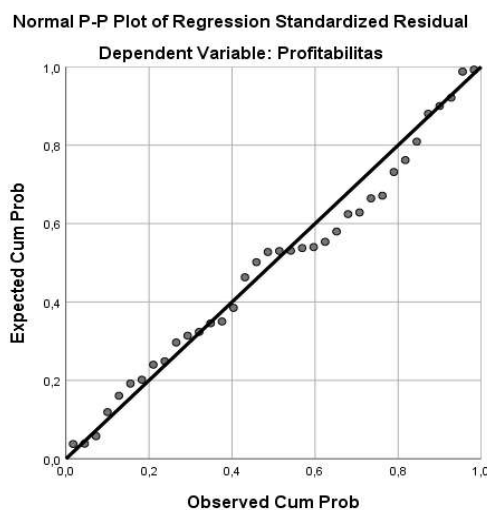
**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>	
	Unstandardized Residual
N	36
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.	

Sumber: Data Sekunder diolah SPSS versi 26, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diperoleh angka probabilitas sebesar 0,200 maka lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ) sehingga data penelitian yang akan digunakan dalam penelitian distribusinya normal dan layak untuk dijadikan data penelitian.

**Gambar 4.1**  
**Normal P-Plot**



*Sumber: Data Sekunder diolah SPSS versi 26, 2021*

Berdasarkan grafik normal P-Plot di atas terlihat bahwa datanya menyebar disekitaran garis diagonalnya serta arahnya mengikuti garis histogramnya. Artinya pola dari grafik ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Gejala multikolinearitas dalam sebuah data penelitian itu muncul karena ada hubungan kausal di antara variabel bebas yang digunakan. Jika nilai *VarianceInflation Factor* (VIF) data penelitian kita kurang dari angka 10 maka data terbebas dari gejala multikoliniearitas.<sup>85</sup>

---

<sup>85</sup> Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 143

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF
Kredit Macet	0,427	2,344
Hutang Jangka Pendek	0,427	2,344

*Sumber: Data Sekunder diolah SPSS versi 26, 2021*

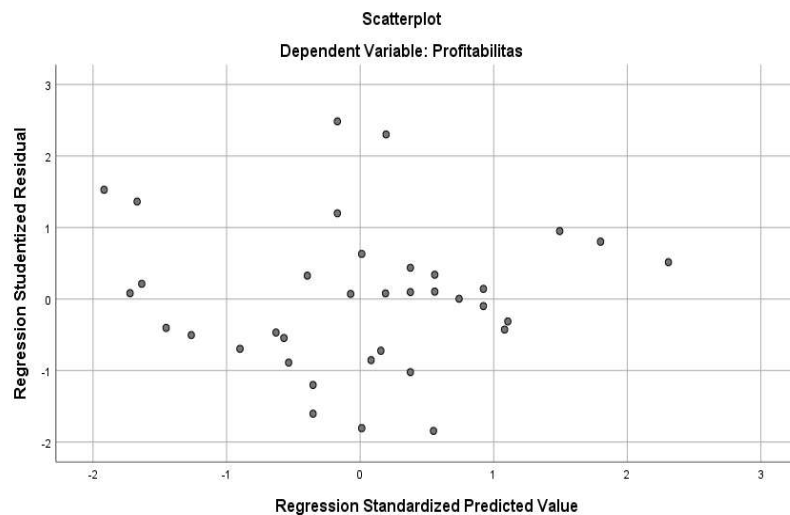
Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai VIF hitung dari variabel Kredit Macet ( $X_1$ ) adalah sebesar 2,344 dan nilai *tolerance* variabel Kredit Macet ( $X_1$ ) adalah sebesar 0,427. Nilai VIF hitung dari variabel Hutang Jangka Pendek ( $X_2$ ) adalah sebesar 2,344 dan nilai *tolerance* variabel Hutang Jangka Pendek ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,427. Sehingga berdasarkan pengambilan keputusan uji multikolinearitas di atas maka dapat diambil keputusan bahwa variabel penelitian terbebas dari gejala multikolinieritas karena  $VIF_{hitung} < VIF$  dan  $\alpha_{hitung} > \alpha$  ( $2,344 < 20$  dan  $0,427 > 0,05$ ).

**c. Uji Heterokedastisitas**

Gejala heteroskedastisitas ini terjadi jika terdapat perbedaan antara varian dari residual pada model regresi yang kita pakai dalam penelitian. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.



**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**



*Sumber: Data Sekunder diolah SPSS versi 26, 2021*

Bisa dilihat dari gambar diatas titik-titiknya menebar acak dan juga titiknya tidak membentuk pola tertentu. Artinya model yang dipakai dalam penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Gejala autokorelasi terjadi akibat adanya sebuah korelasi atau hubungan antar pengamatan satu dengan pengamatan yang lain berdasarkan runtut waktu.<sup>86</sup> Peneliti memakai metode Run Test untuk menguji gejala autokorelasi pada data penelitian yang dipakai.

---

<sup>86</sup> *Ibid.*, hal. 59

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Runs Test	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,063

*Sumber: Data Sekunder diolah SPSS versi 26, 2021*

Berdasarkan Tabel 4.6 output uji autokorelasi dengan menggunakan metode Run Test di atas dapat diketahui nilai probabilitas sebesar 0,063 lebih besar dari 0,05 ( $0,063 > 0,05$ ) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model terbebas dari gejala autokorelasi.

## 2. Persamaan Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.7**  
**Persamaan Regresi Linear Berganda**

Variabel	Konstanta
Kredit Macet	-,594
Hutang Jangka Pendek	172830,419

*Sumber: Data Sekunder diolah SPSS versi 26, 2021*

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Model regresi berganda dalam pernyataan ini dinyatakan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -17756,047 + -0,594 X_1 + 172830,419 X_2 + e$$

Persamaan regresi linear berganda di atas, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar  $-17756,047$  menjelaskan bahwa ketika variabel Kredit Macet ( $X_1$ ) dan Hutang Jangka Pendek ( $X_2$ ) bernilai *constant* atau tetap maka Profitabilitas akan menurun sebesar  $17756,047$ .
- b. Koefisien regresi Kredit Macet ( $X_1$ ) bernilai negatif sebesar  $-0,594$  menyatakan bahwa jika Kredit Macet naik sebesar  $1\%$ , maka akan menurunkan Profitabilitas sebesar  $0,594$  atau  $59,4\%$  dan sebaliknya jika Kredit Macet ( $X_1$ ) menurun  $1\%$  maka Profitabilitas akan meningkat sebesar  $0,594$  atau  $59,4\%$  dengan asumsi Hutang Jangka Pendek ( $X_2$ ) bernilai tetap.
- c. Koefisien regresi Hutang Jangka Pendek ( $X_2$ ) bernilai positif sebesar  $172830,419$  menyatakan bahwa jika Hutang Jangka Pendek naik sebesar  $1\%$ , maka akan meningkatkan Profitabilitas sebesar  $172830,419$  dan sebaliknya jika Hutang Jangka Pendek ( $X_2$ ) menurun  $1\%$  maka Profitabilitas akan menurun sebesar  $172830,419$  dengan asumsi Kredit Macet ( $X_1$ ) bernilai atau tetap.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Hipotesis Secara Parsial

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial**

Variabel	t-hitung	Sig.
Kredit Macet	-3,130	,004
Hutang Jangka Pendek	2,498	,018

*Sumber: Data Sekunder diolah SPSS versi 26, 2021*

Uji signifikansi variabel Kredit Macet ( $X_1$ ) terhadap Profitabilitas ( $Y$ ) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004 dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 maka nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan thitung sebesar  $-3,130 < t_{tabel}$  2,304 sehingga dapat diambil keputusan bahwa Kredit Macet berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.

Uji signifikansi variabel Hutang Jangka Pendek ( $X_2$ ) terhadap Profitabilitas ( $Y$ ) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,018 dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 maka nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan thitung sebesar  $2,498 > t_{tabel}$  2,304 sehingga dapat diambil keputusan bahwa Hutang Jangka Pendek berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

#### b. Uji Hipotesis Secara Simultan

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan**

f-tabel	f-hitung	Sig.
3,284	4,918	0,014

*Sumber: Data Sekunder diolah SPSS versi 26, 2021*

Uji hipotesis secara simultan di atas didapat nilai  $F_{hitung}$  4,918 dan signifikansinya 0,014 Nilai signifikansinya kurang dari 0,05 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,284 (diperoleh dari perhitungan di Ms.excel). Jadi  $F_{hitung}$  sebesar 4,918 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,284 ( $4918 > 3,284$ ).

Berdasarkan hasil pengujian variabel secara simultan, kesimpulannya menerima  $H_a$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan kredit macet dan hutang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Badan Usaha Milik Desa Bersama Suko Makmur Campurdarat.

**c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

R Squared	0,230
-----------	-------

*Sumber: Data Sekunder diolah SPSS versi 26, 2021*

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan koefisien determinasi (R-Squared) yang ditunjukkan oleh nilai R-Squared sebesar 0,230 (23%). Hal tersebut menunjukkan bahwa kontribusi dari variabel independen yang terdiri dari kredit macet dan hutang jangka pendek terhadap variabel profitabilitas sebesar 23%. Sedangkan sisanya sebesar 77% ( $100\% - 23\% = 77\%$ ) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.